

## Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah

Ilma Nafiyah<sup>1</sup>, Afikoh Maulidya<sup>2</sup>, Naila Rosyada<sup>3</sup>, Elviana Komala Putri<sup>4</sup>, Elsa Lestari<sup>5</sup>,  
Hendri Hermawan Adinugraha<sup>6</sup>

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ilmanafiyah@mhs.uingusdur.ac.id<sup>1</sup>, maulidyaafikoh@gmail.com<sup>2</sup>, nailarosyada02@gmail.com<sup>3</sup>,  
elvianaaa28@gmail.com<sup>4</sup>, elsalestari0202@gmail.com<sup>5</sup>, hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id<sup>6</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Issue 3  
September 2023

### Article History

Submission: 04-08-2023

Revised: 10-08-2023

Accepted: 28-09-2023

Published: 30-09-2023

### Kata Kunci:

Pendampingan; Literasi;  
Lembaga Keuangan  
Syariah.

### Keywords:

Assistance, Literacy, Islamic  
Financial Institutions.



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Central Intelligence Agency (2016) Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak setelah China, India, dan Amerika. Tak bisa dipungkiri, Indonesia juga memiliki penduduk mayoritas beragama Islam. Seiring pesatnya perkembangan pasar keuangan, selain pasar keuangan konvensional juga akan

### Abstrak

Rendahnya literasi lembaga keuangan syariah di kecamatan Moga tepatnya di Desa Kebanggan disebabkan oleh tingkat pendidikan mereka yang rendah, hal ini disebabkan karena keterbatasan ekonomi dan lingkungan tempat tinggal sehingga menjadikan mereka kekurangan literasi terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah. Adanya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada ibu-ibu jamiyah serta dapat meningkatkan kemampuan literasi. Metode yang digunakan yaitu pendampingan secara langsung dengan pendekatan ceramah. Dari pendampingan tersebut diharapkan masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga dapat lebih memahami berbagai jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia, prinsip-prinsip keuangan syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, serta produk - produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah seperti produk mudharabah.

### Abstract

The low literacy of sharia financial institutions in Moga sub-district, precisely in Kebanggan Village, is caused by their low level of education. This is due to economic limitations and the living environment, which make them lack literacy regarding the existence of sharia financial institutions. It is hoped that this service can provide understanding to Jamiyah mothers and improve literacy skills. The method used is direct mentoring with a lecture approach. From this assistance, it is hoped that the people of Kebanggan Village, Moga District, can better understand the various types of sharia financial institutions in Indonesia, the principles of sharia finance, the differences between sharia banks and conventional banks, as well as the products and services offered by sharia banks, such as mudharabah products.

memunculkan pasar keuangan berbasis syariah. Hal tersebut bertujuan mendorong masyarakat agar beralih ke industri pasar keuangan syariah dimana sistem yang digunakan sesuai dengan aturan umat muslim.

Namun sayangnya, besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia, tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim yang memang memahami produk jasa keuangan Islam. Berdasarkan Perkembangan pergerakan keuangan syariah di Indonesia masih sangat lambat. Survei Nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat literasi (pemahaman) dan tingkat inklusi (pemanfaatan) masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah masih rendah. Hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan syariah baru mencapai sebesar 9,14% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,12% (Intan, 2022). Sementara indeks literasi keuangan konvensional mencapai 49,68% indeks inklusi keuangan sebesar 85,10% (OJK, 2022).

Perbandingan yang masih sangat besar ini menjadi tugas bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan literasi atau pemahaman kepada masyarakat terhadap perbankan syariah yang ada di Indonesia. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya industri keuangan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin. Se jauh ini penelitian mengenai financial literacy (literasi keuangan) masih berfokus pada pengukuran literasi keuangan (Bernheim & Garrett, 2003), eksplorasi literasi keuangan Islami (Abdullah & Abdul Razak, 2015), serta dampak edukasi finansial terhadap peningkatan literasi keuangan (Goetz et al., 2011).

Edukasi dan literasi produk bank syariah keuangan merupakan hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat pada zaman modern ini. Saat ini seluruh aktivitas tidak bisa terlepas dari perbankan dan teknologi, baik dari segi ekonomi, pendidikan dan lainnya (Elsye et al., 2018). Karena Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan (Moh Arifin, 2019). Sehingga perlu adanya sosialisasi peningkatan pemahaman masyarakat terkait produk dan jasa di lembaga keuangan syariah khususnya di Bank syariah yang mempunyai banyak istilah akad berbahasa arab.

Sosialisasi ini lebih ditujukan kepada masyarakat pedesaan dikarenakan menurut survei OJK pada tahun 2022 ini berdasarkan strata wilayah, untuk perkotaan indeks literasi dan inklusi keuangan mencapai 50,52% dan 86,73%, sementara indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat pedesaan adalah 48,43% dan 82,69%. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan gender indeks literasi keuangan Perempuan sebesar 50,33% ,relatif lebih tinggi dibanding laki-laki sebesar 49,05 % dan Di sisi lain, indeks inklusi keuangan laki-laki lebih tinggi yakni sebesar 86,28%, dibanding indeks inklusi keuangan perempuan di angka 83,88 % (OJK, 2022b). Sehingga sosialisasi yang akan kami berikan akan terfokus pada masyarakat pedesaan yang menargetkan para ibu-ibu muda atau wanita karir yang ada di Desa Kebanggan dan terkumpul pada kelompok organisasi masyarakat yakni ibu-ibu jamiyah.

Ibu-Ibu jamiyah Di Desa Kebanggan ini terdiri dari 30 anggota yang semuanya berjenis kelamin perempuan dan berumur kisaran 20–50 tahun. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh tani. Rata-rata tingkat pendidikan mereka adalah SD dan beberapa lulusan S1 dari universitas terbuka yang mana mereka dulunya kuliah sambil bekerja. Karena keterbatasan ekonomi dan lingkungan tempat tinggal yang di desa inilah yang menjadikan mereka kekurangan literasi terhadap keberadaan lembaga

keuangan syariah. Hal ini terlihat dari masih rendahnya minat peserta untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah. Pada ibu-ibu jamiyah diharapkan dapat memiliki pemahaman yang luas terhadap industri keuangan syariah dan dapat menjadi penggerak untuk kemudian mensosialisasikan ke teman, kerabat dan lingkungan peserta. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan pada masyarakat Desa Kebanggan yang ingin ditangani melalui pengabdian ini adalah peningkatan literasi lembaga keuangan syariah masyarakat pada anggota Ibu-Ibu jamiyah agar nantinya dapat menambah Inklusi keuangan Syariah di Indonesia.

## **2. METODE**

Pendampingan Literasi dilakukan terhadap Ibu-Ibu jamiyah di Desa Kebanggan Kecamatan Moga dilaksanakan secara tatap muka menggunakan pendekatan ceramah/pendidikan, metode ini dilakukan pada saat kegiatan jamiyah rutin ibu-ibu jamiyah pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 dari Pukul 13.00 sampai 17.00 WIB dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai jenis lembaga keuangan yang ada di Indonesia, prinsip-prinsip keuangan syariah, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional serta produk yang ada di Bank Syariah.

## **3. HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan literasi pada masyarakat di Desa Kebanggan Kecamatan Moga. Kegiatan pengabdian ini memberikan berbagai manfaat serta pengetahuan untuk ibu-ibu jamiyah ataupun gerakan literasi lainnya seperti merubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas, serta mengendalikan tabungan dan pinjaman.

Kegiatan Pendampingan Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Syariah pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga yang ditargetkan untuk ibu-ibu jamiyah atau bapak ustadz dilakukan pada hari Senin, 17 Juli 2023 di Desa Kebanggan Kecamatan Moga. Kegiatan ini berlangsung dari jam 14.00 sampai 17.00 WIB. Dalam kegiatan pendampingan peningkatan literasi lembaga keuangan syariah pada masyarakat desa Kebanggan Kecamatan Moga dilakukan dengan pemaparan materi mengenai jenis-jenis lembaga keuangan syariah di Indonesia, prinsip-prinsip keuangan syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, serta penjelasan tentang produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah seperti produk mudharabah. Pemaparan materi ini dilakukan secara tatap muka dengan ibu-ibu jamiyah dan bapak ustadz.

Sebelum Mengakhiri kegiatan Literasi, Tim Pengabdian memberikan tahap follow Up dalam bentuk sesi kegiatan Tanya jawab dan diskusi antara ibu-ibu jamiyah dan bapak ustadz Dengan Pemateri. Dalam kegiatan ini ibu-ibu jamiyah dan bapak ustadz diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap materi lembaga keuangan syariah yang telah dijelaskan oleh pemateri. Pemateri dalam hal ini tim pengabdian menjawab berbagai pertanyaan dan tanggapan yang telah diberikan oleh peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian di Rumah Warga.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Lembaga Keuangan Syariah

Pelaksanaan Kegiatan literasi ini memberikan berbagai manfaat. Manfaatnya dapat membantu Ibu-ibu Jamiyah memahami prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dengan pemahaman ini, ibu-ibu akan dapat mengelola keuangan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Manfaat lainnya ibu-ibu jamiyah akan memahami cara mengelola keuangan secara bijaksana, seperti menyusun anggaran, nmenabung, dan menghindari pemborosan. Dengan kemampuan ini, ibu-ibu akan lebih mampu menghadapi situasi keuangan yang berbeda dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin timbul.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan pemahaman ibu-ibu jamiyah dan bapak ustadz di Desa Kebanggan. Melalui program pendampingan ini telah terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang konsep keuangan syariah. Pendampingan ini mampu memberikan pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan ajaran agama, serta telah memberikan manfaat besar bagi masyarakat setempat, baik dalam hal peningkatan pemahaman keuangan syariah, aksesibilitas layanan keuangan, perubahan perilaku keuangan, maupun pemberdayaan ekonomi. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini berpotensi untuk menjadi bagian dari upaya lebih luas dalam menciptakan sistem keuangan yang berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama di seluruh wilayah.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada masyarakat Desa Kebanggan yang telah memberikan waktu, perhatian, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan literasi ini. Keterlibatan masyarakat Desa Kebanggan adalah pondasi utama dalam menciptakan perubahan positif dan peningkatan kesadaran finansial dalam masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R., & Abdul Razak, A. L. (2015). Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam. *Researchgate.Net*, October, 28. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4815.1765>
- Bernheim, B. D., & Garrett, D. M. (2003). The Effects of Financial Education in The Workplace: Evidence From a Survey of Houshold. *Journal of Public Economics*.

- Central Intelligence Agency. (2016). *The World Factbook*. CIA.
- Elsye, M. A. W., Busyro, W., Septianingsih, R., & Umar, M. S. (2018). Edukasi Dan Literasi Produk Bank Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Al Kautsar Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.840>
- Goetz, J. W., Durband, D. B., Halley, R. E., & Davis, K. (2011). A Peer-Based Financial Planning & Education Service Program: An Innovative Pedagogic Approach. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 8(4), 7. <https://doi.org/10.19030/tlc.v8i4.4195>
- Jihan Feby Az Zahra, Asy'ari, M. A., & Efendhi, G. G. K. (2023). Sosialisasi Pengenalan dan Pemanfaatan Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi MDIN Pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Mojokerto. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253–258. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/467>
- Intan, N. (2022). *OJK: Indeks Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah Tumbuh Signifikan di 2022*. Republika.
- Kurniawan, K. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 190–194. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.345>
- Moh Arifin. (2019). Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Bank Wakaf Mikro : Ekplanatory Study. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi*, Vol 4(No 2), h.12. <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/freakonomics/article/view/27%0Ahttps://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/freakonomics/article/download/27/25>
- OJK. (2022a). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- OJK. (2022b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Kontak 157. <https://kontak157.ojk.go.id/appkpublicportal/WebSite/ArticleList/View/10121>
- Natalina, Sri Anugrah, and Arif Zunaidi. 2023. "Pandemic Impact on Islamic Financial Literacy: A Study in Bojonegoro Regency". *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11 (2), 19-38. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.556>.
- Shella Dwiyantri, Ladia Ayu Sekar Sari, Yusnita Agustin, & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Tabungan Sempel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.464>
- Simon Molan, K. (2023). Pelatihan Literasi Melalui Program "Gebyar Literasi" Sebagai Medium Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kabuna, Nusa Tenggara Timur. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 176–183. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.396>
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/591>